

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institsuional terhadap pengungkapan risiko dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Tahun 2017-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institsuional berpengaruh terhadap pengungkapan risiko. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar $3,552 > F_{tabel}$ sebesar $3,08$ dengan signifikan $0,032 < 0,05$.
2. Secara simultan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institsuional, dan pengungkapan risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar $6,784 > F_{tabel}$ sebesar $2,69$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Variabel Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan langsung terhadap pengungkapan risiko. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 1,240 < t_{tabel}$ $1,98326$ dengan signifikanai sebesar $0,218 > \alpha = 0,05$.

4. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan langsung terhadap pengungkapan risiko. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,363 > t_{tabel} 1,98326$ dengan signifikan sebesar $0,020 > 0,05$.
5. Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan langsung terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = -2,825 > t_{tabel} -1,98350$ dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$.
6. Variabel kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 1,641 < t_{tabel} 1,98350$ dengan nilai signifikan sebesar $0,104 > 0,05$.
7. Variabel Pengungkapan risiko memiliki pengaruh signifikan langsung terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,920 > t_{tabel} 1,98350$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 > 0,05$.
8. Secara tidak langsung kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan risiko. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar $0,032214$ lebih besar dari nilai pengaruh langsung sebesar $-0,257$.
9. Secara tidak langsung kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan risiko. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai pengaruh langsung sebesar $0,152$ lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung sebesar $0,061425$.

5.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian yaitu :

1. Penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan sektor manufaktur di BEI, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Penelitian ini hanya mempunyai 2 periode tahun penelitian yaitu tahun 2017-2018. Kemampuan prediksi penelitian akan lebih baik apabila memiliki data *time series* yang cukup panjang.
3. Pada substruktur pertama variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dengan *R Square* hanya sebesar 6,5 %, Ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam menjelaskan variabel dependen (*Pengungkapan risiko*), sedangkan 93,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
4. Pada substruktur kedua variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel yaitu variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *pengungkapan risiko* dengan *Adjusted R2* hanya sebesar 14,2 %, ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan), sedangkan sisanya sebesar

85,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan cara menambah ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian
2. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya seperti struktur modal, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis perusahaan dan sebagainya untuk di teliti.